

**KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN KAITANNYA TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN KELUARGA DESA OMBE BARU KECAMATAN KEDIRI  
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

**I Gusti Ayu Oka Netrawati<sup>1)</sup>, I Wayan Nuada<sup>2)</sup>, I Gusti Agung Didit Eka Permadi<sup>3)</sup>,  
Hasim Al Asari<sup>4)</sup>, Ramdani Iqbal Masyoung<sup>5)</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

<sup>4,5</sup> Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

---

**Article Info**

**Article history:**

Received 2 November 2022

Revised 20 November 2022

Accepted 29 December 2022

---

**Keywords:**

Environment

Pollution

Entrepreneur

Income

Trash

---

**ABSTRAK**

Untuk meningkatkan mutu lingkungan, pengetahuan lingkungan mempunyai peranan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan, karena melalui pengetahuan manusia makin memahami dan sadar akan bahaya limbah rumah tangga terhadap lingkungan, terutama bahaya pencemaran terhadap kesehatan manusia. Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas-karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan keluarga dapat bersumber dari, usaha sendiri (wiraswasta), bekerja pada orang lain, dan hasil dari milik (aset). Ibu rumah tangga, petani, dan pedagang bukan tidak mau membuat barang hasil daur ulang sampah plastik dalam usahanya menjadikannya sebagai barang baru yang bermanfaat dan bernilai tambah secara ekonomi tetapi karena mereka tidak mengetahui apa itu nilai tambah ekonomi dan pengolahan sampah plastik serta apa manfaat bagi peningkatan pendapatan keluarganya yang mereka peroleh ini terlihat dari antusias mereka saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, bahkan di akhir kegiatan semua peserta menyampaikan terima kasih karena telah diajarkan tentang pengolahan limbah sampah plastik menjadi barang baru yang bermanfaat dan bernilai ekonomis yang tinggi dan berharap mereka terus didampingi serta tetap mengadakan kegiatan seperti ini.

**ABSTRACT**

*To improve the quality of the environment, knowledge environment has a role urgent in guarding a sustainable environment, because through knowledge man more understanding and awareness will danger waste House ladder to the environment, especially danger pollution to health human. Income family is all form returns obtained as reward or reply service on donation somebody to the production process. Income family could be sourced from, effort owned (self-employed), working to others, and results from property (asset). Mother House ladder, farmer, and trader do not want to make goods results cycle repeat rubbish plastic in his efforts make it as goods useful new and worth plus in a manner economy but because they no knowing what that mark plus economy and processing rubbish plastic as well as what benefit for enhancement income their family gets this seen from enthusiastic they moment activity devotion to Public going on, even at the end activity all*

---

*participant convey accept love because has taught about processing waste rubbish plastic becomes goods useful new and worth high economical and hope they keep going accompanied as well as permanent stage activity like this.*

---

**Corresponding Author:** diditekapermadi@gmail.com

---

## **PENDAHULUAN**

Seringkali kita melihat slogan (Banner, Spanduk, Baliho) di berbagai tempat terutama di lokasi perumahan, yang isinya mengajak kita untuk menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan. Akan tetapi slogan tadi tidak kita pedulikan, slogan tadi fungsinya hanya seperti hiasan belaka, padahal isi dari sebuah slogan sangat penting bagi kita. Banyak slogan yang mengajak kita untuk menjaga kebersihan dan keamanan. Namun kenyataannya, kita masih membuang sampah sembarangan. Selain ini orang lain juga membuang sampah dan mengambil barang orang sembarangan, padahal di lokasi tersebut telah ada tempat sampah dan pos keamanan.

Tentu kita tidak mau lokasi perumahan kita menjadi kotor, penuh dengan sampah yang mencemari lingkungan dan lokasi menjadi tidak aman karena adanya pencurian atau penipuan dan sebagainya. Sampah yang menumpuk juga akan merugikan kita karena menjadi sumber penyakit.

Lingkungan yang bersih dan asri merupakan dambaan bagi setiap warga masyarakat yang menempati suatu pemukiman. Masalah-masalah yang kerap mengganggu kesehatan warga suatu pemukiman sering kali berasal dari kurangnya kualitas kebersihan dari warga dan lingkungannya. Sikap masyarakat dalam menjaga lingkungannya untuk tetap bersih memang masih sering menjadi kendala tersendiri yang kerap mengganggu kesehatan suatu lingkungan masyarakat. Sikap masyarakat dalam menjaga kebersihan memang masih cukup banyak dilakukan oleh warga masyarakat, akan tetapi pada sebagian kecil warga masyarakat justru sikap dalam menjaga kebersihan lingkungannya masih dirasakan sangat kurang.

Menurut Lastriyah (2011 : 83) “Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari”. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, di mana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial.

Banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan. Diantaranya, yaitu rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang lingkungan, sehingga mereka kurang respon untuk dapat menerima informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Di samping itu, kebiasaan hidup masyarakat yang selalu membuang sampah di sembarangan tempat, sulit untuk diubah dan ketidakpedulian terhadap lingkungan yang mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar.

Untuk meningkatkan mutu lingkungan, pengetahuan lingkungan mempunyai peranan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan, karena melalui pengetahuan manusia makin memahami dan sadar akan bahaya limbah rumah tangga terhadap lingkungan, terutama bahaya pencemaran terhadap kesehatan manusia. Melalui pengetahuan lingkungan, seseorang diperkenalkan dengan ide-ide baru dan praktek baru, dan dengan pengetahuan dapat ditanamkan berpikir kritis, kreatif dan rasional.

Dari hasil survei pendahuluan di Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih tergolong rendah. Banyak lingkungan masyarakat yang kondisi kebersihannya belum terjaga dengan baik. Sikap masyarakat yang masih kurang menjaga kebersihan seperti : sikap masyarakat dalam membersihkan perkarangan rumah, merapikan atau menata tumpukan-tumpukan barang, membersihkan saluran pembuangan air limbah rumah tangga, dan juga perilaku membuang sampah.

Di Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat banyak ditemui kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakat masih belum sepenuhnya terjaga dengan baik, hal ini mungkin dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat mengenai bagaimana cara menciptakan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat, yang menjadi hal menarik bahwa sikap masyarakat di Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat terhadap kebersihan lingkungan masih dikatakan kurang. Hal ini dapat dicermati masih banyak sampah yang berserakan dan menumpuk di lingkungan tempat tinggal di sekitar mereka, sisa-sisa plastik dan makanan, tempat seperti sumur (tempat MCK) yang jarang dibersihkan serta selokan-selokan yang memang sengaja dibendung, sanitasi yang terbilang kurang baik, dan rumah yang masih tidak layak huni, namun tidak semua masyarakat tidak peduli dengan lingkungan, adapula yang sangat menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya, dengan kondisi lingkungan tersebut berdasarkan pengamatan penulis dapat dijelaskan bahwa sikap masyarakat setempat dalam menjaga kebersihan lingkungan masih sangat memprihatinkan dan perlu adanya pembaharuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia, pembangunan ekonomi di Indonesia belum menunjukkan hasil yang cukup baik, hal ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat miskin di Indonesia dan buruknya kualitas pendidikan yang mengakibatkan rendahnya status sosial ekonomi masyarakat Indonesia (Amelia, 2014). Menurut Yuniarti (2007) tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan kinerja perekonomian pada daerah-daerah secara berkala, dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat agar mampu menciptakan lapangan kerja yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat. Paradigma pembangunan ekonomi saat ini lebih di arahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi setinggi-tingginya. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sama artinya dengan meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat (Ulandari, 2012). Pendapatan per kapita masyarakat akan berpengaruh terhadap pendapatan dalam sebuah keluarga. Semakin banyak jumlah keluarga yang bekerja, maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh keluarga tersebut.

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas-karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan keluarga dapat bersumber dari, usaha sendiri (wiraswasta), bekerja pada orang lain, dan hasil dari milik (aset). Penghasilan keluarga dapat diterima dalam bentuk uang (uang pensiun, sumbangan atau hadiah, dan pinjaman atau hutang), dapat juga dalam bentuk barang (tunjangan beras, hasil dari sawah atau pekarangan sendiri), atau fasilitas-fasilitas (rumah dinas dan pengobatan gratis). Besarnya pendapatan keluarga akan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran suatu keluarga, karena makin besar penghasilan keluarga, makin besar pula jumlah pengeluarannya, sebaliknya semakin kecil penghasilan keluarga semakin kecil pula pengeluarannya (Gilarso, 2001).

Pendapatan keluarga dapat diperoleh dari berbagai sumber, hal ini dikarenakan anggota keluarga dapat bekerja memiliki pekerjaan yang lebih dari satu. Setiap anggota keluarga memiliki kegiatan kerja yang berbeda-beda (Thamrin dkk, 2019). Sumber pendapatan keluarga dapat berasal dari upah atau gaji, pendapatan yang diperoleh dari usaha sendiri, maupun pendapatan yang diperoleh dari usaha lain tanpa harus bekerja dan merupakan pendapatan sampingan seperti pendapatan dari pensiunan, sewa tanah dan lain sebagainya. Pendapatan keluarga yang stabil biasanya cenderung dipengaruhi oleh beberapa sumber pendapatan. Jenis pendapatan yang diperoleh selain dari sektor pertanian biasanya tidak dipengaruhi oleh faktor cuaca dan lain sebagainya sehingga dapat dilakukan setiap saat (Yulida, 2012). Industri kecil seperti usaha rumah tangga juga memiliki peranan yang penting (Azhary, 2001). Hal ini dikarenakan:

1. Usaha rumah tangga yang dikelola sebagian besar berada di daerah desa sehingga penyerapan tenaga kerja yang tidak tercapai hingga ke desa dapat dilakukan oleh usaha rumah tangga.
2. Usaha rumah tangga merupakan usaha dengan skala kecil sehingga penggunaan bahan baku tidak banyak dan biaya produksi yang kecil.
3. Masyarakat desa cenderung memiliki pendapatan yang kecil sehingga harga produk yang ditawarkan usaha rumah tangga murah demi mendapat peluang agar usaha tersebut dapat bertahan.

Jadi yang dapat disimpulkan adalah untuk membuka suatu usaha rumah tangga tidak perlu menggunakan lahan yang besar karena proses kegiatan produksi tersebut dapat dilakukan di lingkungan

rumah dan usaha rumah tangga merupakan usaha yang berskala kecil sehingga modal yang diperlukan untuk proses produksi tidaklah banyak. Hal-hal tersebut dapat memudahkan masyarakat desa dalam membuat suatu usaha.

Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa adalah diukur dari pencapaian derajat kesehatan bangsa itu sendiri, di mana derajat kesehatan suatu bangsa tinggi maka angka harapan hidup suatu bangsa akan tinggi yang berimbas pada tingginya harapan hidup seseorang, bisa mengandung arti tercerminnya tingkat derajat kesehatan yang mempunyai lingkungan yang baik.

Tercapainya pembangunan di Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat perlu didorong melalui peningkatan koordinasi dan peningkatan pembangunan sektoral, pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan sumber daya alam, dan pertumbuhan iklim yang didorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat sehingga mempercepat pembangunan di pedesaan terutama peningkatan pendapatan keluarga. Dalam merealisasikan kesehatan lingkungan, sangat diperlukan peran aktif masyarakat dalam pencapaian pembangunan kesehatan lingkungan. Yang mengandung arti, bahwa pembangunan hanya akan terlaksana bila dilakukan melalui keterlibatan seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas, kami mengadakan atau melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema **“Kebersihan Lingkungan dan Kaitannya terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat”**.

## **METODE PELAKSANAAN**

Untuk mempermudah tim dalam melaksanakan kegiatan PkM maka pelaksanaan PkM dibagi menjadi 4 tahap yaitu :

1. Tahap pertama adalah pengamatan dan analisis situasi masalah mitra, dalam hal ini mewakili masyarakat Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan permasalahan dasar yang dihadapi warga desa yaitu bahwa masalah utama kebersihan lingkungan dan kaitannya terhadap peningkatan pendapatan keluarga adalah rata-rata mereka belum memahami tentang bagaimana menjaga kebersihan lingkungan yang akan berdampak dapat meningkatkan kesehatan dan peningkatan pendapatan keluarganya.
2. Tahap kedua diskusi dengan kepala desa dan para kepala dusun, perwakilan warga dusun di lingkungan Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, dan petugas keamanan setempat terkait masalah mendesak apa yang kami harus angkat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat agar dapat membantu dan menambah pengetahuan para warga Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Dan dari hasil diskusi dan keputusan bersama kami memutuskan mengangkat judul yang dibahas dalam jurnal Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu Kebersihan Lingkungan dan Kaitannya terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.
3. Tahap ketiga penentuan pelaksanaan dan tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama Kepala Desa dan para Kepala Dusun Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, perwakilan para warga dusun, dan petugas keamanan setempat, sekaligus pembagian tugas bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan kondusif.
4. Tahap keempat adalah tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :
  1. Metode ceramah dengan cara menyampaikan materi Pengabdian kepada Masyarakat dengan cara mempresentasikan pada para peserta Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu kepada perwakilan warga dusun di lingkungan Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah 20 orang. Dalam hal ini, dengan memberikan pengetahuan tentang kebersihan lingkungan dan kaitannya terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Contoh : membuat bank sampah dan melakukan daur ulang terhadap barang bekas dan sampah plastik sehingga memiliki nilai tambah ekonomis dan layak untuk diperjualbelikan sehingga ini akan menambah penghasilan keluarga. Agar metode ceramah melalui presentasi yang mudah di pahami oleh peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, kami tim pemateri menjelaskan materi dengan

penyampaian secara langsung kepada perwakilan warga dusun di lingkungan Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat dengan penyampaian yang mudah dipahami beserta pemberian contoh nyata yang dialami para warga desa jika ingin hidup dengan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarganya dengan mengubah atau mengolah atau mendaur ulang barang bekas dan sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

2. Setelah penjabaran materi tentang kebersihan lingkungan dan kaitannya terhadap peningkatan pendapatan keluarga yang berlangsung selama 60 menit kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Metode ini dilakukan agar peserta mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kaitannya terhadap peningkatan pendapatan keluarga sekaligus untuk menggali pemahaman para peserta mengenai materi yang telah dipresentasikan sebelumnya.
3. Kegiatan dilanjutkan dengan metode praktik langsung dimana tim Pengabdian kepada Masyarakat membagikan selebaran berisikan contoh cara menjaga kebersihan lingkungan dan prosedur pengolahan sampah plastik menjadi produk hasil daur ulang yang memiliki nilai tambah ekonomis dan bisa diperjualbelikan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan pulpen kepada para peserta untuk membuat atau sekedar menulis catatan sederhana tentang ide mengolah sampah plastik menjadi barang baru dengan nilai tambah ekonomis yang tinggi dan laku dijual di pasaran, agar kegiatan praktik berjalan dengan baik. 20 peserta Pengabdian kepada Masyarakat ini dipandu dan didampingi oleh 2 mahasiswa dan 3 dosen dalam membuat prosedur pengolahan sampah plastik untuk didaur ulang menjadi barang yang memiliki nilai tambah ekonomis tinggi dan laku dijual sehingga penghasilan keluarga dapat meningkat, di mana metode praktik ini berjalan sekitar 30 menit.
4. Metode terakhir yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat adalah melakukan kegiatan wawancara langsung ke tempat peserta pengabdian dengan memberikan pertanyaan sederhana mengenai barang apa yang bisa dihasilkan dari daur ulang sampah plastik yang ada di lingkungan sekitar pekarangan rumah warga desa. Serta melakukan wawancara kepada petugas keamanan setempat dengan memberikan pertanyaan sederhana mengenai tingkat keamanan lingkungan di sekitar Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 September 2022, di sekitar lingkungan Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat yang di hadiri oleh 20 peserta, terdiri dari ibu rumah tangga, petani, dan pedagang yang memiliki lahan pekarangan rumah. Selain itu peserta yang hadir juga diberikan selebaran yang berisi contoh prosedur pengolahan limbah sampah plastik ataupun barang bekas yang bisa diolah atau didaur ulang menjadi barang yang memiliki nilai tambah ekonomis yang tinggi dan pulpen untuk mengikuti praktik membuat rancangan bentuk barang yang akan dibuat pada proses pengolahan daur ulang nantinya dengan memperhatikan jenis sampah plastik yang akan didaur ulang oleh peserta agar mereka lebih memahami apa yang buat.

Kegiatan berlangsung secara kondusif dimulai dengan penyampaian materi oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat yaitu dengan membahas pengertian barang habis pakai (sampah), pengertian sampah organik dan nonorganik, mengapa harus menjaga kebersihan lingkungan, manfaat barang hasil daur ulang yang memiliki nilai tambah ekonomis yang tinggi sehingga bisa digunakan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, dan menampilkan strategi pemasaran yang berbasis *digital* atau *electronic commerce*.

Berikutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman para peserta akan materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Sesi ini disambut baik oleh peserta dengan respons mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan, dan pertanyaan yang paling banyak ditanyakan adalah apakah bisa jika sampah plastik didaur ulang dalam waktu yang cukup singkat, sehingga tim menjawab bisa karena sesuai dengan tema Pengabdian kepada Masyarakat yaitu kebersihan lingkungan dan



kaitannya dengan peningkatan pendapatan keluarga, maka yang terpenting bagi para peserta adalah mereka sudah melakukan pengumpulan sampah plastik yang berada di sekitaran pekarangan rumah mereka dan itu bisa diolah melalui proses daur ulang sehingga menghasilkan barang yang bermanfaat dan punya nilai ekonomi. Sesi ketiga yaitu pendampingan proses daur ulang sampah plastik supaya menjadi barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomi, sesi ini adalah sesi yang cukup menantang bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat karena rata-rata peserta belum pernah melakukan proses daur ulang secara langsung terhadap limbah sampah plastik, karena mereka hanya menggunakan cara tradisional saja, yaitu dengan membakarnya supaya lahan pekarangan mereka terbebas dari sampah, secara satu persatu tim Pengabdian kepada Masyarakat membantu membuat rancangan gambar barang yang akan dibuat jika proses mendaur ulang limbah sampah plastik ini berhasil dilakukan. Dari 20 peserta mereka sudah bisa membuat barang hasil olahan daur ulang menjadi barang baru yang bernilai ekonomi tinggi. Sesi terakhir yaitu tim jurnalis Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan tanya jawab atau wawancara langsung ke tempat peserta pengabdian dan memberikan pertanyaan sederhana mengenai kebersihan lingkungan rumah tinggalnya dan rata-rata tingkat pendapatan keluarganya.

Dari hasil wawancara yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata para warga desa yang tersebar di berbagai dusun di Desa Ombe Baru, mereka hanya berdasarkan pemikiran yang penting bersih saja maka sampah yang ada di lingkungan rumah mereka langsung dimusnahkan dengan cara dibakar sampai menjadi abu. Selain itu tim jurnalis juga melakukan wawancara langsung kepada petugas keamanan setempat di pos satuan pengamanan (satpam). Dari hasil wawancara yang telah kami lakukan dapat disimpulkan bahwa meskipun banyaknya petugas kebersihan serta 3 pos keamanan yang ada di tempat ini namun tingkat pengawasan keamanan lingkungan di sekitar Kecamatan Kediri khususnya Desa Ombe Baru masih kurang. Tidak terpasangnya CCTV membuat petugas keamanan setempat terbatas dalam membantu para warga tentang siapa saja para pelanggar yang selama ini sudah merusak kebersihan lingkungan dengan membuang sampah sembarangan, sehingga yang dapat mereka lakukan hanyalah mengantar jika ada warga yang sakit akibat limbah sampah ke Puskesmas Desa Ombe Baru untuk memperoleh penanganan dari petugas kesehatan. Akan tetapi di sisi lain keamanan yang diberikan kepada para warga desa terhadap lingkungan yang mereka miliki dapat dijamin keamanannya, dikarenakan adanya jadwal *shift* kerja oleh para petugas keamanan setempat yang berjaga di pos satuan pengamanan (satpam) yang memantau aktivitas warga jika ada yang melanggar membuang sampah sembarangan di fasilitas umum dan saluran air serta sungai.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dengan tema kebersihan lingkungan dan kaitannya dengan peningkatan pendapatan keluarga, sebagai pengetahuan dalam mengembangkan usaha kebersihan lingkungan dalam mencegah kerugian bagi kesehatan maka bisa di tarik kesimpulan bahwa tema tersebut baru pertama kali didengar sekaligus menambah pengetahuan baru untuk mereka. Ibu rumah tangga, petani, dan pedagang bukan tidak mau membuat barang hasil daur ulang sampah plastik dalam usahanya menjadikannya sebagai barang baru yang bermanfaat dan bernilai tambah secara ekonomi tetapi karena mereka tidak mengetahui apa itu nilai tambah ekonomi dan pengolahan sampah plastik serta apa manfaat bagi peningkatan pendapatan keluarganya yang mereka peroleh ini terlihat dari antusias mereka saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, bahkan di akhir kegiatan semua peserta menyampaikan terima kasih karena telah diajarkan tentang pengolahan limbah sampah plastik menjadi barang baru yang bermanfaat dan bernilai ekonomis yang tinggi dan berharap mereka terus didampingi serta tetap mengadakan kegiatan seperti ini. Dan tentunya ini menjadi penyemangat tim pengabdian kepada masyarakat agar tetap melanjutkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertema kebersihan lingkungan dan kaitannya dengan peningkatan pendapatan keluarga bagi masyarakat.

Selain itu pentingnya peran keamanan dalam sebuah lingkungan untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi para warga desa haruslah menjadi hal yang utama, sehingga dalam melakukan kegiatannya di lingkungan Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat tidak merasa terbebani akan adanya ancaman ataupun kerugian yang mungkin saja dapat terjadi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram mengucapkan terima kasih untuk dukungan finansial dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang sudah membiayai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat) dan ijin yang telah diberikan oleh Kepala Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhary, I. (2001). *Industri Kecil Sebuah Tinjauan dan Perbandingan*. Jakarta: LP3ES.
- Burhanudin, M., Istiyani, N., & Widjajanti, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Keluarga di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. *Artikel Penelitian Mahasiswa SRA-Economic and Business Article Universitas Jember*. pp. 1-6.
- Iskandar, Arifuddin, A. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan secara Partisipatif demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena*, Vol. 1 No. 1. pp. 79-84.
- Jumarsa, M. Rizal, dan Jailani. (2020). Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*. Vol. 8 No. 2. pp. 109-121.
- Lastriyah. (2011). *Kebersihan Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thamrin, M., Novita, D., dan Hasanah, U. (2019). Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah terhadap Pendapatan Keluarga. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, Vol. 2 No. 1. pp. 26-31.
- Yanto. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Sungai Ringin Kabupaten Sekadau. *Prosiding Seminar Nasional SATIESP*. pp. 1-7.
- Yulida, R. (2012). Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *IJAE (Jurnal Ilmu Ekonomi Pertanian Indonesia)*, Vol. 3 No. 2. pp.135-154.